

ANALISIS PENGGUNAAN MODEL *INKUIRI* DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI BERBANTUAN YOUTUBE

Irfai Fathurohman, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muria Kudus
irfai.fathurohman@umk.ac.id

Abstrak

Menulis bagi tiap individu memiliki kesulitan dan hambatannya sendiri. Namun tiap kesulitan tentu memiliki langkah penyelesaian yang khusus tentang menulis puisi. Penelitian ini memiliki tujuan pertama, menganalisis pemanfaatan model Inkuiri dalam pembelajaran menulis puisi berbantuan youtube. Kedua, mengetahui faktor-faktor penunjang dan penghambat kreativitas menulis puisi pada mahasiswa PBSI FKIP UMK. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data diperoleh dari mahasiswa angkatan 2021/2022 PBSI FKIP UMK. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan studi dokumen. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan. Hasil penelitian ini yakni model inkuiri dalam proses pembelajaran menulis puisi mampu untuk memacu penulis untuk menghasilkan ide dan gagasan yang unik melalui pemanfaatan aspek mimetik dalam media youtube. Puisi-puisi karya penulis yang muncul merupakan luapan emotif dari cerita yang disajikan di youtube dan mampu menggugah unsur kreativitas penulis dalam menuangkan karya melalui media puisinya. Diksi dan gaya bahasa cenderung menjadi ungkapan natural yang mengilhami suasana dalam cerita di youtube sehingga puisi memiliki daya magisnya.

Kata Kunci: Model Inkuiri, Menulis Puisi, Youtube

Abstract

Writing for Every individual has his own difficulties and obstacles. But each difficulty certainly has a specific solution step about writing poetry. This study has the first objective, to analyze the use of the inquiry model in learning to write poetry with the help of youtube. Second, knowing the factors that support and inhibit creativity in writing poetry in PBSI FKIP UMK students. The research method used in this study uses a qualitative descriptive method. Data obtained from students of the class of 2021/2022 PBSI FKIP UMK. Data collection techniques using interviews and document studies. The data analysis technique uses data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this study are the inquiry model in the process of learning to write poetry is able to spur writers to produce unique ideas and ideas through the use of mimetic aspects in youtube media. The author's poems that appear are emotive overflows from the stories presented on YouTube and are able to inspire the creative element of th

author in expressing his work through the medium of his poetry. Diction and language style tend to be natural expressions that inspire the atmosphere in stories on YouTube so that poetry has a magical power.

Keywords: Inkuiri model, Write Poetry, Youtube

PENDAHULUAN

Pembelajaran menulis pada karya sastra memiliki konsep yang berbeda dengan menulis karya non fiksi. Hal ini dilatarbelakangi bahwa karya sastra muncul karena ada fenomena, sesuatu yang menarik, dan mampu mengubah pandangan hidup. Gejala yang ada dalam karya sastra perlu didekati dengan langkah analisis dan penerapan model pembelajaran yang sesuai dengan latar belakang karya sastra itu muncul. Langkah-langkah menulis karya sastra didasarkan atas fenomena, gejala sosial, seluk beluk hidup dan kehidupan yang terjadi di masyarakat yang perlu diungkap berdasarkan sudut pandang alam serta pengarang. Namun yang terjadi saat ini dikalangan remaja terutama pada masa pandemi seperti sekarang ini imajinasi yang dibangun oleh pengarang salahsatunya muncul dari media daring yang secara jangkauan mudah diakses untuk memperoleh informasi. Berita yang disajikan di televisi seperti bencana, keindahan alam, kemenangan dalam pertandingan, dan hal lain yang menggugah hati serta pikiran pengarang dapat dijadikan sebagai objek pada penulisan karya sastra. Khadijah dkk (2021:27) memaparkan bahwa keterampilan menulis merupakan salahsatu keterampilan yang penting untuk dipelajari dan dikuasai oleh tiap pembelajar.

Puisi sebagai salahsatu karya sastra memiliki keunikan dan kekhasan yang mampu untuk menyuguhkan berbagai sugesti positif untuk membuka kepekaan hati manusia untuk memunculkan dengan aksi yang menyejukkan dan menggerakkan pikiran-pikiran yang masih belum terbuka. Pilihan kata yang ada dalam puisi tentunya digunakan bukan hanya sebagai alat komunikasi saja, namun sebagai luapan perasaan yang mewakili berbagai macam gejala untuk disampaikan secara efektif kepada pembacanya. Bukan hanya penggunaan kata saja, namun pada puisi digunakan juga simbol, tanda, gambar ilustrasi yang digunakan untuk memberikan hakikat pendalaman secara moral dan intelektual terhadap amanat yang disampaikan pada puisi tersebut. Hastina (2018:36) menyampaikan bahwa kreativitas guru dalam mengajar perlu didukung dengan penggunaan media pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara pada hari senin, 20 September 2021 yang peneliti lakukan pada mahasiswa semester 1 PBSI FKIP UMK bahwa ketika mahasiswa menuliskan puisi disesuaikan dengan situasi dan kondisinya. Ada yang menulis puisi pada pagi hari, sore hari, dan malam hari. Waktu yang digunakan pada penulisan puisi disesuaikan dengan suasana hati dan langkah untuk mendeskripsikan peristiwa yang sudah diendapkan dalam pikiran, hati, dan kerangka penulisan puisi. Topik yang dituliskan pada puisi pada kalangan mahasiswa semester 1 dimulai dari kritik sosial, kisah percintaan, dan cenderung mengenai luapan perasaan terhadap fenomena yang dialami. Anggriani dkk (2020:201) mengemukakan bahwa dalam menulis puisi perlu memperhatikan unsur pembangun puisi meliputi tema, diksi, gaya bahasa, imaji, struktur, pewajahan.

Penentuan tema pada saat menulis puisi memerlukan beberapa media pembelajaran yang dapat mengakomodasi dalam memberikan inspirasi kepada para penulis. Media yang digunakan tentunya mengakomodasi dari kebutuhan penulis saat menulis. Media visual, audio, audio visual dapat digunakan sebagai media pembelajaran dalam menulis puisi. Youtube merupakan salahsatu media yang dapat menunjang kreativitas dan akses informasi terkait tema dalam puisi. Berdasarkan informasi yang diperoleh mahasiswa pada hari Senin, 27 September 2021 bahwa pemanfaatan media sangat penting untuk menyalurkan ide, gagasan, dan kreativitasnya. Efektivitas penggunaan media dalam pembelajaran menulis puisi dipandang sangat penting dan memberikan imajinasi menarik saat menulis puisi. Penelitian yang dilakukan oleh Ma’usarah (2020) mengenai “Penggunaan Media Youtube pada Pembelajaran Menulis Teks Ulasan Siswa Kelas VIII MTs Negeri 13 Jakarta Tahun Pelajaran 2019/2020”, menunjukkan bahwa media pembelajaran memiliki peran dan fungsi yang efektif dalam memudahkan aktivitas pembelajaran. Penelitian oleh Dewi (2014) mengenai “Pengembangan Model Pembelajaran Inkuiri Sosial dalam Pembelajaran Menulis Puisi melalui Karyawisata pada Peserta Didik SMP Kelas VI” menunjukkan bahwa peran model pembelajaran selain untuk mengaktifkan pembelajaran juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan tersebut maka pada penelitian ini peneliti fokus melakukan penelitian mengenai “Analisis Penggunaan Model Inkuiri dalam Pembelajaran Menulis Puisi Berbantuan Youtube”. Analisis ini digunakan untuk mengetahui, pertama pemanfaatan Model Inkuiri dalam Pembelajaran Menulis Puisi Berbantuan Youtube. Kedua, faktor-faktor Penunjang dan Penghambat Kreativitas Menulis Puisi pada Mahasiswa PBSI FKIP UMK.

KAJIAN TEORI

Berdasarkan topik penelitian yang telah dilaksanakan maka berikut dipaparkan teori yang melandasi penelitian ini meliputi hakikat model inkuiri, langkah penggunaan model Inkuiri, hakikat keterampilan menulis, teknik menulis, hakikat puisi, dan media pembelajaran youtube. Hamalik (dalam Mukhlis, 2017:30) mengungkapkan bahwa model inkuiri suatu strategi yang berpusat pada mahasiswa dimana kelompok-kelompok mahasiswa dibawa ke dalam suatu persoalan untuk mencari jawaban terhadap pertanyaan di suatu prosedur struktur kelompok yang digariskan secara jelas. Gulo (dalam Andiasari, 2015: 16) menyampaikan model inkuiri adalah suatu rangkaian kegiatan belajar yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, dan analitis sehingga siswa dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri.

Joyce dan Weil (dalam Silitonga, 2016:46) memaparkan langkah model Inkuiri mulai dari 1) menghadapkan masalah: menjelaskan prosedur penelitian dan menyajikan situasi yang saling bertentangan. 2) menemukan masalah: memeriksa hakikat objek dan kondisi yang dihadapi, memeriksa tampilan maslaah, merumuskan hipotesis. 3) mengkaji data dan eksperimentasi: mengumpulkan data dan melakukan eksperimen. 4) mengkoordinasikan, merumuskan, dan menjelaskan. 5) menganalisis proses penelitian untuk memperoleh prosedur yang lebih efektif. Menurut Trianto (dalam A’yunin, Indrawati, dan Subiki, 2016:150) memaparkan bahwa langkah pembelajaran

model inkuiri terbimbing mulai dari 1) orientasi, 2) merumuskan masalah, 3) merumuskan hipotesis, 4) mengumpulkan data, 5) menguji hipotesis, 6) merumuskan kesimpulan. Al Fuad dan Helminsyah (2008:167) menyatakan bahwa menulis berarti mengorganisasikan gagasan secara sistematis dan mengungkapkannya dalam bentuk tulisan. Kirszner dan Mandell (dalam Budiyono, 2012:2) menjelaskan bahwa proses menulis terdiri atas prapenulisan, penyusunan, dan penulisan serta revisi. Semi (dalam Indrawati, 2018:327) mengungkapkan bahwa tujuan menulis meliputi a) menceritakan sesuatu, b) memberikan petunjuk atau pengarahan, c) menjelaskan sesuatu, d) meyakinkan, e) merangkum.

Nuriadin (2017:29) bahwa puisi diartikan dengan keindahan kata-kata yang ditulis oleh seseorang dengan bahasanya yang puitis dan diksi yang tepat, sehingga menimbulkan keindahan bunyi ketika dibacakan. Waluyo (dalam Herlislianti, Surjakusuma, dan Nurjaini, 2018:2) mengungkapkan ciri kebahasaan dalam puisi meliputi: (1) pemadatan bahasa, (2) penggunaan kata-kata yang khas, (3) kata konkret, (4) pengimajian, (5) irama, dan (6) tipografi.

Dalam pembelajaran tentu menggunakan media pembelajaran. Pada penelitian ini peneliti menggunakan media pembelajaran berupa audiovisual yang diperoleh dari youtube. Fungsi dari media salahsatunya yakni memperlancar dan memudahkan dalam proses pembelajaran. Media dalam penelitian ini digunakan untuk memunculkan imajinasi,

METODE

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Data diperoleh dari puisi karya mahasiswa tahun ajaran 2021/2022. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan observasi. Wawancara dilakukan kepada mahasiswa PBSI Angkatan 2021 sejumlah 20 mahasiswa. Observasi dilakukan dengan mengamati puisi karya mahasiswa semester 1 tahun ajaran 2021/2022. Teknik analisis data menggunakan reduksi, penyajian data, dan verifikasi data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ada dua hal yang dipaparkan berdasarkan hasil penelitian pada bagian hasil dan pembahasan, pertama mengenai pemanfaatan model inkuiri dalam pembelajaran menulis puisi berbantuan youtube. Kedua, memaparkan faktor-faktor penunjang dan penghambat kreativitas menulis puisi pada mahasiswa PBSI FKIP UMK.

1. Pemanfaatan Model Inkuiri dalam Pembelajaran Menulis Puisi Berbantuan Youtube

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teori dari Joyce dan Weil (dalam Silitonga, 2016:46) yang memaparkan langkah model inkuiri mulai dari:

- a. Menghadapkan masalah: menjelaskan prosedur penelitian dan menyajikan situasi yang saling bertentangan

Pada penelitian ini masalah disajikan melalui deskripsi yang ada di video pembelajaran yang menggunakan video youtube sebagai bahan pembelajaran. Video yang digunakan untuk media pembelajaran merupakan video yang berisi tentang permasalahan sosial, keindahan

alam, rasa syukur, religi, dan kritik sosial. Melalui penyajian beberapa tema video tersebut, mahasiswa melakukan analisis terhadap persoalan yang ada di video kemudian menentukan ringkasan deskripsi untuk memperoleh gambaran imajinasi terhadap puisi yang dibuatnya. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti ditemukan beberapa karya puisi yang mengadopsi dari video pembelajaran yang ditampilkan saat pembelajaran menulis puisi, pertama:

1) Permasalahan sosial

Permasalahan sosial disajikan oleh karya puisi mahasiswa PBSI FKIP UMK melalui beberapa bentuk puisi seperti:

Data (1) penggalan puisi karya (M2021a)

Wakil Rakyat

Ku titip surat

Untukmu para wakil rakyat

Yang katanya orangnya hebat-hebat

Yang katanya orangnya nekat-nekat

Data (2) penggalan puisi karya (M2021b)

Bangsaku Selaras dadu

Bangsaku selaras dadu

Yang terombang-ambing karena tangan

Para elit politik setan

Data (3) penggalan puisi karya (M2021c)

Tuan yang merakyat

Wakil rakyat yang banyak tuntutan

Segala macam cara yang disampaikan

Hanya untuk mendapatkan hak dan kewajiban wakil rakyat yang hebat

Berdasarkan data 1, 2, dan 3 bahwa penggalan puisi karya mahasiswa angkatan 2021 PBSI FKIP UMK selaras dengan video pembelajaran yang digunakan saat proses perkuliahan untuk menghadirkan contoh-contoh video yang mengangkat permasalahan sosial. Gejolak batin dalam puisi tersebut salahsatunya dengan menyampaikan pesan bahwa permasalahan sosial muncul karena adanya ketimpangan harapan dengan angan-angan yang seakan belum tersampaikan dengan baik. Adanya korupsi, permasalahan anggaran, permasalahan ekonomi yang belum merata, kepercayaan yang tidak lagi menjadi amanah rakyat merupakan problem kehidupan yang muncul dalam penggalan data 1, 2, dan 3 puisi mengenai permasalahan sosial.

Wakil rakyat merupakan harapan yang dituju oleh rakyat dalam menyuarakan aspirasi rakyat. Namun harapan terhadap hak dan kewajiban yang dimiliki wakil rakyat terkadang belum sesuai harapan sehingga olah rasa dan olah fisik menjadi tindakan yang dipilih saat aspirasi kurang sesuai dengan keinginan. Berkaitan dengan problem ini tiap penulis memiliki perspektif yang berbeda-beda dalam menyikapi tiap problematika kehidupan.

- 2) Keindahan alam
Data (4) penggalan puisi karya (M2021d)
Sinom
Cahaya surya mulai bersinar
Bung bintaro mulai mekar
Didekat rumpun keladi
Daku duduk tersenyum manis

Data (5) penggalan puisi karya (M2021e)
Indonesia Milikku
Negeriku keindahanmu seolah membuat mentari ikut tersenyum
Tumbuhan seakan ikut menari dan memberi hembusan angin yang sejuk
Wahai Indonesiaku
Kau sumber kehidupan bagi kami semua
Kehormatan dan kebanggaan dalam dada

Berdasarkan penggalan pada data 4 dan 5 yang mendeskripsikan mengenai keindahan alam yang indah dan membuat suasana hati menjadi tenang, tentu membuat daya pikir menjadi tenang serta mampu memunculkan kejernihan dalam menuangkan ide dan berpikir kritis. Lingkungan yang dideskripsikan pada data 4 melambungkan suasana yang bercahaya hingga memunculkan senyum manis saat seseorang duduk di dekat rumpun keladi.

Pengaruh alam berupa keindahan yang terpancar secara langsung terhadap cara untuk mengembangkan ide, gagasan, maupun kreativitas berdampak pada sisi positif dari aspek produktivitas. Rasa bangga, menumbuhkan nilai-nilai kehidupan, serta kepercayaan diri terhadap sesama merupakan dampak dari lingkungan yang nyaman dan tenang.

- 3) Rasa syukur
Data (6) penggalan puisi karya (M2021f)
Semuanya ada disini
Indonesia
Negeri yang rupawan
Elok nan Akbar
Kaya akan alam yang indah
Gunung, laut, sawah
Ikan, terumbu karang,
Langit biru
Menyejukkan jiwa yang Lelah
Semuanya ada di negeri

Pada data 6 menyajikan penggalan puisi karya mahasiswa angkatan 2021 pujian rasa syukur bahwa di Indonesia semuanya telah tersedia secara lengkap. Bahkan dukungan dari kekayaan alam yang ada di Indonesia semuanya merupakan berkah dari Tuhan Yang Maha Esa atas nikmat yang telah diberikan kepada rakyat Indonesia dengan

berbagai macam sumber daya yang dapat diolah untuk kebutuhan manusia.

4) Religi

Data (7) penggalan puisi karya (M2021g)

Masa depan

Dengan harapan

Dengan kekuatan

Dan dengan segala kehebatan

Masa depan yang cerah tersemogakan

Data 7 mengenai penggalan puisi yang mengungkap mengenai keinginan, harapan, dan senantiasa diberikan kekuatan untuk memperoleh kebahagiaan tentu doa yang terus dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagai wujud selalu mendekatkan diri terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Harapan-harapan ini dibangun dengan selalu menjalankan perintah dan larangan-Nya serta berusaha semaksimal mungkin atas usaha yang dijalankan dan telah dilaluinya.

5) Kritik sosial

Data (7) penggalan puisi karya (M2021h)

Berbicara tanpa berpikir

Berkehendak tanpa tahu akibat

Berbicara tanpa nalar

Bagaimana nasib rakyat

Berdasarkan data 7 mengenai penggalan puisi tentang kritik sosial yang terhadap cara bersikap, berpikir, dan bertindak seseorang yang belum sesuai dengan keinginan banyak orang. Sebab akibat dari tindakan yang dipilih tentu memerlukan perhitungan yang matang sebagai wujud persiapan dan pandangan kedepan jika pilihan tersebut kurang sesuai dengan harapan. Permasalahan yang muncul pada data 7 juga dikarenakan seseorang yang menjadi sosok yang diimpikan ternyata masih kurang sesuai dengan harapan dan terkesan bertindak belum sesuai dengan riset yang tepat.

b. Menemukan masalah: memeriksa hakikat objek dan kondisi yang dihadapi, memeriksa tampilan masalah, merumuskan hipotesis

Pada aktivitas menulis puisi dilakukan melalui proses memeriksa kegiatan yang ada di video pembelajaran dengan saksama kemudian mahasiswa melakukan proses analisis melalui teknik simak catat. Teknik ini digunakan untuk mengetahui hal-hal yang penting dalam penyajian video kemudian disimak dan dicatat poin penting untuk dikembangkan menjadi karya puisi oleh mahasiswa. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti. Mahasiswa melalui kegiatan simak catat selama penampilan video yang digunakan untuk memeriksa, mengetahui poin penting, serta melakukan klarifikasi terhadap gejolak kehidupan yang ada dalam video pembelajaran.

- c. Mengkaji data dan eksperimentasi: mengumpulkan data dan melakukan eksperimen

Olah data dari data yang telah diperoleh oleh mahasiswa saat menyimak video pada pengamatan penelitian yang dilakukan peneliti kemudian diolah sesuai dengan pemahaman, imajinasi, dan idealisme mahasiswa dalam menyikapi persoalan yang ada dalam video pembelajaran. Pada penelitian ini karya mahasiswa angkatan 2021 sudah sesuai dengan proses penggunaan alur inkuiri mulai dari proses memperhatikan, menyimak detail isi video, mencatat hal penting, melakukan klarifikasi berupa tindakan kroscek dari makna dalam diksi yang ada di video pembelajaran kemudian melakukan pengembangan terhadap pemahaman mahasiswa untuk dibuat menjadi karya puisi.

- d. Mengkoordinasikan, merumuskan, dan menjelaskan

Koordinasi dalam penelitian ini diperoleh informasi bahwa karya puisi dari mahasiswa semester 1 angkatan 2021 PBSI FKIP UMK dilakukan dengan memaparkan hasil puisinya kemudian dilanjutkan dengan melakukan parafrase isi yang ada dalam puisi. Diskusi dan koordinasi dilakukan saat mahasiswa ada kendala misalnya dari sinyal atau penjelasan materi yang belum jelas karena suara belum bisa ditangkap dengan jelas akibat sinyal yang tidak stabil.

- e. Menganalisis proses penelitian untuk memperoleh prosedur yang lebih efektif

Menganalisis hasil karya puisi dari mahasiswa semester 1 angkatan 2021 PBSI FKIP UMK dilakukan bersama-sama dengan mahasiswa setelah proses pembacaan puisi karya mahasiswa. Hal ini dilakukan untuk mengetahui bakat, minat, penghayatan, isi puisi, serta kreativitas mahasiswa dalam menulis puisi. Analisis dilakukan melalui proses diskusi tiap karya mahasiswa dan memberi masukan terhadap puisi yang isinya masih sama persis dengan audio yang disimak mahasiswa saat menulis puisi. Sisi kreativitas dan imajinasi mahasiswa merupakan salahsatu poin yang digunakan untuk menganalisis karya puisi dari mahasiswa semester 1 angkatan 2021 PBSI FKIP UMK. Berdasarkan temuan yang dilakukan peneliti, puisi karya mahasiswa sudah baik dan berhubungan erat dengan video pembelajaran yang ditampilkan selama proses perkuliahan berlangsung.

2. Faktor-faktor Penunjang dan Penghambat Kreativitas Menulis Puisi pada Mahasiswa PBSI FKIP UMK

- a. Faktor penunjang kreativitas mahasiswa dalam menulis puisi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti ditemukan bahwa faktor penentu dari kreativitas muncul salahsatunya karena para mahasiswa PBSI FKIP UMK Angkatan 2021 konsentrasi dan mampu memaknai tiap video pembelajaran yang disimaknya melalui video-video yang ada di

Youtube. Saat diberikan pemaparan video sebagai bahan menulis puisi, penulis melakukan proses mimetik dengan dasar menemukan hal-hal yang ada dalam puisi kemudian dilakukan proses pengendapan ide, penyusunan puisi, dan proses pemilihan kata yang mewakili peristiwa yang ada dalam video.

Diksi-diksi yang telah digunakan oleh penulis untuk menuliskan puisinya merupakan pengalaman kehidupan yang diserapnya dari video, bahan referensi, dan gejala kehidupan yang dilalui oleh penulis.

Penggalan puisi karya (M2021i)

Masa depan kini dalam genggaman

Tak akan ku sia siakan kesempatan

b. Faktor penghambat kreativitas mahasiswa dalam menulis puisi

Salahsatu penghambat kreativitas mahasiswa dalam menulis puisi yakni ketika mahasiswa fokus dalam menyimak video pembelajaran namun terkendala sinyal karena proses pembelajaran dilaksanakan secara daring. Hal ini mempengaruhi tingkat kelengkapan data yang digunakan untuk pengembangan proses menulis puisi. Selain dari faktor sinyal yang menjadi kendala dalam proses menulis puisi hal yang secara teknis menjadi kendala yakni ketika penulis tidak mencatat hal-hal yang penting yang ada dalam video pembelajaran, sehingga ketika proses pengembangan dalam menulis puisi ada hal yang dituliskan diluar konteks video.

SIMPULAN

Kreativitas pembelajaran keterampilan menulis puisi dapat diketahui salahsatunya melalui kreativitas dalam pembelajaran. Pada penelitian ini setelah dilakukan penelitian dalam simpulan ada dua hal:

- 1) Bahwa model inkuiri memiliki peran yang efektif memudahkan mahasiswa saat menulis puisi. Karya puisi yang dituliskan memiliki efek yang mulai dari tema, diksi, dan gaya Bahasa setelah menyimak dari video yang berada di youtube.
- 2) Efektivitas menulis puisi salahsatunya hadir dari kreativitas mahasiswa saat menulis puisi berbantuan youtube yakni mampu membangkitkan imajinasi mahasiswa saat menulis puisi.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Fuad, Zaki., Helminsyah. (2008). Language Experience Approach Sebuah Pendekatan dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Tunas Bangsa*. Aceh: STKIP Bina Bangsa Getsempena.
- Andiasari, L. (2015). Penggunaan Model Inkuiri dengan Metode Eksperimen dalam Pembelajaran IPA di SMPN 10 Probolinggo. *Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Anggriani, L., Sutrimah., Hasanudin, C. (2020). Analisis Keterampilan Menulis Puisi dengan Menggunakan Kolaborasi Metode SSCS dan Media Audio Visual. *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal AKSARA*. Gorontalo: Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo Indonesia.

- A'yunin, Qurroti. (2016). Penerapan Model Inkuiri Terbimbing (Guided Inkuiri) pada Pembelajaran Fisika Materi Listrik Dinamis di SMK. *Jurnal Pembelajaran Fisika*. Jember: Pendidikan Fisika FKIP Universitas Jember.
- Budiyono, Herman. (2012). Pembelajaran Keterampilan Menulis Berbasis Proses Menulis dan Teori Pemerolehan Bahasa. *Jurnal Pena*. Jambi: Universitas Jambi.
- Dewi, Desyarini Puspita. (2014). Pengembangan Model Pembelajaran Inkuiri Sosial dalam Pembelajaran Inkuiri Sosial dalam Pembelajaran Menulis Puisi melalui Karyawisata pada Peserta Didik SMP Kelas VI. *Seloka: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Hastina, Ninan. (2018). Keterampilan Menulis Puisi Siswa SD melalui Pendekatan Proses. *Jurnal Bina Gogik*. Aceh Barat: STKIP Bina Bangsa Meulaboh.
- Herlislianti, Ellis., Surjakusuma, Yoyo., Nurjamin, Asep. (2018). Lapis Norma dan Pengalaman Jiwa Puisi-Puisi Maman S. Mahayana dalam Antologi Jejak Seoul. *Jurnal Linguasastra*. Garut: Institut Pendidikan Indonesia.
- Indrawati, S, W. (2018). Menulis sebagai Proses Berpikir Ke Arah Globalisasi. *Prosiding Seminar Nasional 21*. Palembang: Universitas PGRI Palembang.
- Khadijah, Husnul., Intiana, S.R.H., Husniati. (2021). Analisis Kemampuan Menulis Pantun Siswa Kelas V B SDN 1 Midang Lombok Barat Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Aksara, Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*. Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo Indonesia.
- Ma'usarah, Siti. (2020). Penggunaan Media Youtube pada Pembelajaran Menulis Teks Ulasan Siswa Kelas VIII MTs Negeri 13 Jakarta Tahun Pelajaran 2019/2020. *Skripsi*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Mukhlis. (2017). Pembelajaran Model Inkuiri Terbimbing pada Materi Besaran dan Satuan untuk Meningkatkan Keterampilan Generik Sains dan Hasil Belajar Mahasiswa. *Jurnal Lantanida*. Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
- Nuriadin, Dani. (2017). Struktur Puisi Lirik Lagu Ada Band Album 2 Dekade Terbaik dari. *Jurnal Diksatrasi*. Galuh: Universitas Galuh.
- Silitonga, P., Harahap, M, B., Derlina. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Training dan Kreativitas Terhadap Keterampilan Proses Sains. *Jurnal Pendidikan Fisika*. Medan: Universitas Negeri Medan.